

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis pada bab IV mengenai Perbedaan Hasil Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa antara Model Pembelajaran *Flipped Classroom* dengan Model Pembelajaran Konvensional di SMK Negeri 16 Jakarta, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara model pembelajaran *flipped classroom* dengan model pembelajaran konvensional di SMK Negeri 16 Jakarta. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *flipped classroom* lebih efektif dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.
- b. Terdapat perbedaan kemandirian belajar siswa antara model pembelajaran *flipped classroom* dengan model pembelajaran konvensional di SMK Negeri 16 Jakarta. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *flipped classroom* lebih efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa.
- c. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kemandirian belajar tinggi dengan kemandirian belajar rendah di SMK Negeri 16 Jakarta.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kemandirian belajar siswa, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai.

5.2. Implikasi

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *flipped classroom* lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Sebagai akibatnya, model pembelajaran *flipped classroom* bisa digunakan sebagai salah satu metode pengajaran pada mata pelajaran dasar-dasar manajemen perkantoran dan layanan bisnis (MPLB) untuk meningkatkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran.

Terdapat perbedaan hasil belajar berdasarkan penggunaan model pembelajaran *flipped classroom* kepada siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi. Penerapan model pembelajaran Flipped Classroom mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran, seperti bertanya dan menjawab pertanyaan serta berpartisipasi dalam diskusi. Selain itu, siswa dapat merumuskan masalah dan menentukan langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah. Namun, model pembelajaran *flipped classroom* tidak memberikan dampak yang sama positifnya pada siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah. Hal ini bisa menjadi bahan penelitian untuk peneliti di masa mendatang agar dapat menemukan metode pengajaran yang efektif bagi siswa dengan kemandirian belajar rendah sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan sebagaimana yang terjadi pada siswa dengan kemandirian belajar tinggi.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan penelitian, yang mengindikasikan perlunya peneliti-peneliti berikutnya untuk lebih memperhatikan upaya penyempurnaan dalam penelitian serupa. Beberapa batasan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Salah satu keterbatasan penelitian adalah kurangnya waktu perlakuan terhadap subjek penelitian, yang hanya dilaksanakan dalam empat kali pertemuan. Keterbatasan waktu penelitian yang relatif singkat ini tentu memengaruhi proses pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh belum optimal.
- b. Penelitian ini hanya melibatkan siswa kelas X MPLB di SMK Negeri 16 Jakarta, sehingga generalisasi hasilnya hanya berlaku untuk populasi yang memiliki karakteristik serupa dengan siswa yang menjadi subjek penelitian.
- c. Keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti dalam mengatur waktu menyebabkan pelaksanaan waktu pada kelas kontrol tidak sesuai dengan yang direncanakan. Untuk penelitian mendatang, diharapkan peneliti dapat mengelola waktu dengan lebih efisien dan menyesuaikannya dengan model pembelajaran yang diterapkan.

5.4. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian sebelumnya, peneliti memberikan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, diharapkan untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran *flipped classroom* dengan mempelajari materi yang telah disiapkan sebelumnya secara mandiri. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi dan mempersiapkan diri untuk berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan kelas yang lebih interaktif.
- b. Bagi guru, disarankan untuk menyajikan materi yang menarik dan relevan untuk dipelajari di luar kelas, serta memberikan petunjuk yang jelas tentang cara memanfaatkan materi tersebut dengan efektif. Selain itu, guru juga disarankan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendorong partisipasi aktif siswa dan mendukung proses pembelajaran.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melanjutkan penelitian ini dengan memperhatikan beberapa hal:
 - 1) Memperpanjang waktu pelaksanaan penelitian untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal dan hasil yang diperoleh lebih representatif. Durasi yang lebih panjang akan memungkinkan pengamatan yang lebih mendalam terhadap perkembangan dan perubahan yang terjadi pada subjek penelitian.
 - 2) Memperluas cakupan subjek penelitian serta mengikutsertakan berbagai tingkat kelas dan institusi pendidikan yang berbeda.
 - 3) Diharapkan peneliti dapat mengelola waktu dengan lebih efisien dan menyesuaikannya dengan model pembelajaran yang diterapkan

- 4) Mengidentifikasi faktor-faktor tambahan yang dapat memberikan dampak pada efektivitas model pembelajaran *flipped classroom*, seperti dukungan keluarga dan lingkungan belajar di rumah atau sekolah.
- 5) Dapat menambahkan variabel lain yang dapat meningkatkan hasil belajar, yaitu metode pengajaran lain, seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kooperatif, dan pembelajaran berbasis masalah.

